**MAKALAH  
LOGISTIK DALAM PERDAGANGAN INTERNASIONAL**

Diajukan Untuk Memenuhi Matakuliah Pengantar Logistik & SCM

**Sebuah gambar berisi cuplikan layar, teks, Grafis, desain grafis

Deskripsi dibuat secara otomatis**

Disusun Oleh :

Aqila Zafira : 714230068

Indra Agustin : 714230051

Muhammad Ferdy Leoza : 714230060

Moch Restu Agis Burhanudin : 714230059

Muhammad Hisyam Najwan : 714230055

Dosen Pengampu : Reza Fayaqun

**PROGRAM STUDI D4 TEKNIK INFORMATIKA**

**UNIVERSITAS LOGISTIK & BISNIS INTERNASIONAL**

**2024**

**KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga makalah ini yang berjudul "Logistik dalam Perdagangan Internasional" dapat diselesaikan tepat waktu. Makalah ini disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Pengantar Logistik dan SCM dan diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran logistik dalam konteks perdagangan internasional.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kami menyadari bahwa makalah ini masih memiliki kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang. Semoga makalah ini bermanfaat bagi para pembaca dan dapat menjadi kontribusi positif dalam bidang Logistik dalam Perdagangan Internasional.

Bandung, 17 Mei 2024

Kelompok 3

# DAFTAR ISI

[DAFTAR ISI 3](#_Toc167101486)

[BAB I PENDAHULUAN 4](#_Toc167101487)

[A. Latar Belakang 4](#_Toc167101488)

[B. Rumusan Masalah 5](#_Toc167101489)

[C. Tujuan 5](#_Toc167101490)

[BAB II PEMBAHASAN 6](#_Toc167101491)

[A. Pengertian Logistik Dalam Perdagangan Internasional 6](#_Toc167101492)

[B. Jenis dan Perbedaan Logistik dalam Perdagangan Internasional 7](#_Toc167101493)

[C. Manfaat Penerapan Logistik dalam Perdagangan Internasional 9](#_Toc167101494)

[D. Studi Kasus 12](#_Toc167101495)

[F. Metode yang Digunakan 13](#_Toc167101496)

[BAB III PENUTUP 14](#_Toc167101497)

[A. Kesimpulan 14](#_Toc167101498)

[B. Saran 14](#_Toc167101499)

# BAB I PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Perdagangan internasional telah mengalami perkembangan yang pesat dalam beberapa dekade terakhir, didorong oleh globalisasi, liberalisasi perdagangan, dan kemajuan teknologi. Perusahaan-perusahaan kini tidak hanya bersaing di pasar lokal, tetapi juga harus menghadapi tantangan dan peluang di pasar global. Dalam konteks ini, logistik memainkan peran yang sangat penting. Logistik yang efektif dan efisien menjadi kunci utama untuk memastikan bahwa barang dapat dipindahkan dari satu negara ke negara lain dengan lancar, tepat waktu, dan dalam kondisi yang baik.

Di era globalisasi, rantai pasok semakin panjang dan kompleks. Produk yang kita gunakan sehari-hari sering kali berasal dari berbagai negara, dengan bahan baku yang diambil dari satu negara, diproduksi di negara lain, dan dijual di pasar global. Proses ini melibatkan berbagai aktivitas logistik, termasuk pengadaan bahan baku, transportasi internasional, penyimpanan, dan distribusi produk jadi. Tanpa logistik yang baik, perusahaan akan kesulitan memenuhi permintaan pasar yang semakin dinamis dan beragam.

Selain itu, perdagangan internasional tidak hanya melibatkan pergerakan fisik barang, tetapi juga melibatkan aliran informasi dan uang. Hal ini menambah kompleksitas logistik internasional. Perusahaan harus mampu mengelola informasi secara efisien untuk melacak pergerakan barang, memenuhi persyaratan bea cukai, dan mengatur pembayaran. Manajemen logistik yang baik dapat membantu perusahaan mengurangi biaya, meningkatkan efisiensi operasional, dan memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan.

Namun, logistik dalam perdagangan internasional juga menghadapi berbagai tantangan. Perbedaan regulasi antar negara, risiko politik dan ekonomi, serta perubahan kebijakan perdagangan dapat mempengaruhi kelancaran rantai pasok. Oleh karena itu, perusahaan perlu memiliki strategi logistik yang adaptif dan fleksibel untuk menghadapi berbagai risiko dan ketidakpastian.

Dengan latar belakang tersebut, penting untuk memahami lebih dalam tentang logistik dalam perdagangan internasional, termasuk jenis-jenis logistik, manfaat penerapannya, serta studi kasus yang menunjukkan aplikasi nyata di dunia bisnis. Pengetahuan ini akan membantu perusahaan dalam merancang strategi logistik yang efektif untuk bersaing di pasar global dan menghadapi tantangan yang ada.

## Rumusan Masalah

1. Apa pengertian logistik dalam perdagangan internasional?
2. Apa saja jenis-jenis logistik dalam perdagangan internasional dan apa perbedaannya?
3. Apa manfaat penerapan logistik dalam perdagangan internasional?
4. Bagaimana studi kasus aplikasi logistik dalam perdagangan internasional di dunia nyata?

## Tujuan

1. Menjelaskan pengertian logistik dalam perdagangan internasional.
2. Mengidentifikasi dan membedakan jenis-jenis logistik dalam perdagangan internasional.
3. Menjelaskan manfaat penerapan logistik dalam perdagangan internasional.
4. Memberikan contoh studi kasus aplikasi logistik dalam perdagangan internasional.

# BAB II PEMBAHASAN

## Pengertian Logistik Dalam Perdagangan Internasional

Logistik dalam perdagangan internasional adalah proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian aliran barang, jasa, dan informasi dari titik asal ke titik tujuan yang melewati batas negara secara efisien dan efektif. Ini mencakup transportasi internasional, manajemen pergudangan, proses bea cukai, pengemasan dan pelabelan, manajemen risiko dan asuransi, serta penggunaan teknologi informasi untuk melacak pergerakan barang dan mengelola inventaris. Logistik internasional memastikan barang bergerak dengan lancar melintasi batas negara, mengurangi biaya, meningkatkan kecepatan pengiriman, dan meminimalkan risiko, sehingga mendukung perdagangan global dan memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan di pasar internasional.

Menurut Philip Kotler dan Kevin Lane Keller (2016) : “Logistik adalah proses merencanakan, menerapkan, dan mengendalikan aliran barang dan jasa serta informasi terkait dari titik asal ke titik konsumsi secara efisien dan efektif untuk memenuhi kebutuhan pelanggan."

Donald J. Bowersox, David J. Closs, dan M. Bixby Cooper (2012) : "Logistik internasional adalah proses mengelola pergerakan barang dan informasi melintasi batas-batas negara untuk memastikan bahwa produk dan layanan tersedia di pasar yang diinginkan dalam kondisi yang tepat dan waktu yang tepat."

Martin Christopher (2011): "Logistik internasional adalah proses yang mengintegrasikan aktivitas pengadaan, produksi, dan distribusi yang berlangsung di berbagai negara dengan tujuan untuk mengoptimalkan kinerja rantai pasok secara keseluruhan."

David Simchi-Levi, Philip Kaminsky, dan Edith Simchi-Levi (2007) : "Logistik dalam konteks global melibatkan koordinasi yang kompleks antara berbagai aktivitas yang mencakup transportasi, pergudangan, dan distribusi yang tersebar di berbagai negara, dengan tujuan untuk memaksimalkan efisiensi dan responsivitas dalam memenuhi permintaan pasar global."

Council of Supply Chain Management Professionals (CSCMP): "Logistik internasional adalah bagian dari manajemen rantai pasok yang merencanakan, mengimplementasikan, dan mengendalikan aliran dan penyimpanan barang, jasa, dan informasi terkait dari titik asal ke titik konsumsi yang melintasi batas-batas internasional untuk memenuhi kebutuhan pelanggan."

## Jenis dan Perbedaan Logistik dalam Perdagangan Internasional

1. Jenis-jenis Logistik dalam Perdagangan Internasional
2. Logistik Pengadaan (Procurement Logistics)
3. Definisi:Berkaitan dengan proses perolehan bahan baku, komponen, dan barang jadi dari pemasok untuk memenuhi kebutuhan produksi atau penjualan.
4. Fokus Utama:Memastikan ketersediaan bahan baku tepat waktu, dalam jumlah yang tepat, dan dengan biaya yang efisien.
5. Logistik Produksi (Production Logistics)
6. Definisi:Melibatkan pengelolaan bahan baku dan komponen di dalam pabrik hingga menjadi produk jadi.
7. Fokus Utama: Mengoptimalkan proses produksi untuk mengurangi biaya, waktu produksi, dan memastikan kualitas produk.
8. Logistik Distribusi (Distribution Logistics)
9. Definisi: Berkaitan dengan pengiriman produk jadi dari pabrik atau gudang ke konsumen akhir atau pusat distribusi.
10. Fokus Utama: Menjamin pengiriman barang secara tepat waktu, efisien, dan dengan biaya yang rendah.
11. Logistik Pengembalian (Reverse Logistics)
12. Definisi: Melibatkan proses pengembalian barang dari konsumen ke produsen atau distributor, baik untuk keperluan pengembalian produk cacat, daur ulang, atau pembuangan.
13. Fokus Utama: Mengelola pengembalian barang dengan efisien untuk meminimalkan biaya dan dampak lingkungan.

1. Perbedaan
2. Skala Operasi
3. Domestik: Melibatkan operasi dalam batas-batas negara.
4. Internasional: Melibatkan operasi lintas batas negara, yang memerlukan pemahaman terhadap berbagai regulasi dan standar internasional.
5. Regulasi dan Kepatuhan
6. Domestik: Diatur oleh regulasi nasional yang relatif lebih sederhana.
7. Internasional: Melibatkan berbagai regulasi perdagangan internasional, termasuk bea cukai, tarif, peraturan impor/ekspor, dan persyaratan dokumen.
8. Dokumentasi
9. Domestik: Memerlukan dokumen yang lebih sedikit dan lebih sederhana.
10. Internasional: Memerlukan banyak dokumen seperti bill of lading, letter of credit, sertifikat asal (certificate of origin), dan lainnya.
11. Pengelolaan Risiko
12. Domestik: Risiko lebih rendah dan lebih mudah dikendalikan.
13. Internasional: Risiko lebih tinggi, termasuk risiko politik, ekonomi, dan logistik seperti kerusakan barang, penundaan, dan kehilangan barang.
14. Biaya dan Kompleksitas
15. Domestik: Biaya logistik umumnya lebih rendah dan proses lebih sederhana.
16. Internasional: Biaya logistik lebih tinggi dan proses lebih kompleks karena mencakup transportasi jarak jauh, bea cukai, dan penanganan di berbagai pelabuhan.
17. Jaringan Transportasi
18. Domestik: Menggunakan jaringan transportasi nasional yang terintegrasi.
19. Internasional: Menggunakan jaringan transportasi global yang mencakup berbagai moda transportasi seperti laut, udara, dan darat, serta memerlukan koordinasi antar berbagai pihak di berbagai negara.

## Manfaat Penerapan Logistik dalam Perdagangan Internasional

Penerapan logistik yang efektif dalam perdagangan internasional menawarkan berbagai manfaat signifikan bagi perusahaan. Manfaat ini mencakup efisiensi operasional, peningkatan layanan pelanggan, fleksibilitas, dan keunggulan kompetitif. Berikut adalah beberapa manfaat utama dari penerapan logistik dalam perdagangan internasional:

1. Efisiensi Operasional

1. Pengurangan Biaya :

Dengan mengoptimalkan proses logistik, perusahaan dapat mengurangi biaya operasional, termasuk biaya transportasi, penyimpanan, dan manajemen inventaris. Penggunaan teknologi canggih, seperti sistem manajemen rantai pasok (SCM) dan otomatisasi gudang, membantu meningkatkan efisiensi Menurut Christopher (2011), efisiensi logistik dapat mengurangi total biaya rantai pasok sebesar 10-15%.

1. Pengelolaan Stok yang Lebih Baik:

Manajemen inventaris yang efisien memastikan bahwa barang tersedia tepat waktu dan dalam jumlah yang tepat, mengurangi biaya penyimpanan dan risiko kelebihan atau kekurangan stok. Chopra dan Meindl (2016) menekankan bahwa pengelolaan stok yang baik dapat meningkatkan rotasi inventaris dan mengurangi biaya modal kerja.

2. Peningkatan Layanan Pelanggan

1. Pengiriman Tepat Waktu :

Logistik yang terkoordinasi dengan baik memastikan bahwa produk dikirimkan tepat waktu ke pelanggan, meningkatkan kepuasan pelanggan dan memperkuat hubungan bisnis. Mentzer et al. (2001) menunjukkan bahwa pengiriman tepat waktu adalah salah satu faktor utama yang mempengaruhi kepuasan pelanggan dalam rantai pasok.

1. Kualitas Produk yang Terjaga :

Proses logistik yang baik memastikan bahwa produk sampai ke tujuan dalam kondisi baik, mengurangi risiko kerusakan selama pengangkutan. Studi oleh Bowersox et al. (2013) menemukan bahwa pengelolaan kualitas dalam logistik dapat mengurangi tingkat retur produk hingga 30%.

3. Fleksibilitas

1. Adaptasi Cepat terhadap Perubahan Pasar :

Perusahaan dapat lebih cepat beradaptasi dengan perubahan permintaan pasar, tren konsumen, dan kondisi ekonomi dengan sistem logistik yang fleksibel dan responsif. Menurut Aitken et al. (2005), fleksibilitas logistik memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan rantai pasoknya dengan cepat terhadap perubahan eksternal.

1. Manajemen Risiko yang Lebih Baik :

Logistik yang baik membantu perusahaan mengidentifikasi dan mengelola risiko dalam rantai pasok, seperti penundaan pengiriman, masalah bea cukai, atau gangguan dalam distribusi. Tang (2006) menyatakan bahwa manajemen risiko yang efektif dalam logistik dapat mengurangi dampak negatif dari gangguan rantai pasok.

4. Keunggulan Kompetitif

1. Diferensiasi Pasar :

Perusahaan yang mampu mengelola logistiknya dengan baik dapat menawarkan layanan yang lebih baik dan lebih cepat dibandingkan pesaing, menciptakan keunggulan kompetitif di pasar global. Porter (1985) menyebutkan bahwa logistik yang efisien dapat menjadi sumber diferensiasi yang kuat dalam strategi bersaing.

1. Peluang Pasar Baru :

Efisiensi logistik memungkinkan perusahaan untuk menjangkau pasar baru dengan biaya yang lebih rendah dan risiko yang lebih kecil, membuka peluang ekspansi bisnis yang lebih luas. Bartlett dan Ghoshal (1989) mencatat bahwa logistik yang baik memungkinkan perusahaan multinasional untuk memasuki pasar baru dengan lebih percaya diri dan sukses.

5. Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Lingkungan

1. Pengurangan Dampak Lingkungan :

Penerapan logistik hijau (green logistics) membantu perusahaan mengurangi emisi karbon, menggunakan sumber daya secara lebih efisien, dan meminimalkan limbah, yang berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan. Srivastava (2007) menunjukkan bahwa logistik hijau dapat meningkatkan citra perusahaan dan mengurangi biaya operasional jangka panjang.

1. Kepatuhan Terhadap Regulasi :

Logistik yang dikelola dengan baik memastikan bahwa perusahaan mematuhi regulasi lingkungan dan standar internasional, menghindari sanksi dan meningkatkan reputasi perusahaan. Carter dan Rogers (2008) menyebutkan bahwa kepatuhan terhadap regulasi lingkungan juga dapat membuka akses ke pasar yang lebih luas dan mengurangi risiko hukum.

6. Peningkatan Visibilitas dan Kontrol

1. Pelacakan Real-Time :

Teknologi logistik modern memungkinkan pelacakan dan visibilitas real-time atas pergerakan barang, yang membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Menurut Simchi-Levi et al. (2003), visibilitas real-time dapat meningkatkan kecepatan respons terhadap perubahan dalam rantai pasok dan mengurangi lead time.

1. Integrasi Sistem :

Sistem manajemen informasi yang terintegrasi memungkinkan koordinasi yang lebih baik antara berbagai fungsi logistik, meningkatkan akurasi dan efisiensi operasional. Gunasekaran dan Ngai (2004) menyatakan bahwa integrasi sistem dalam logistik dapat meningkatkan kinerja keseluruhan rantai pasok dan mengurangi biaya.

Secara keseluruhan, manfaat penerapan logistik dalam perdagangan internasional sangat besar, memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi, memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan, beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar, dan menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Dengan demikian, logistik yang efektif menjadi salah satu kunci sukses dalam menjalankan bisnis di pasar global yang semakin kompetitif.

## Studi Kasus

**Amazon's Drone Delivery: A Case Study of Technological Innovation in Logistics**

Pada Desember 2016, Amazon berhasil melakukan pengiriman pertama menggunakan drone melalui layanan Prime Air di Cambridge, Inggris. Pengiriman ini menandai tonggak penting dalam inovasi logistik, karena drone memiliki potensi untuk merevolusi pengiriman last-mile dengan mengatasi kemacetan lalu lintas dan mengurangi waktu pengiriman.

Studi kasus ini berfokus pada bagaimana Amazon mengembangkan dan menguji teknologi drone, serta tantangan regulasi dan teknis yang harus mereka atasi. Ini juga membahas implikasi potensial dari pengiriman drone untuk industri logistik dan e-commerce secara keseluruhan.

Beberapa poin penting dari studi kasus ini meliputi:

1. Inovasi Teknologi: Amazon mengembangkan drone khusus yang dapat terbang secara mandiri, membawa paket kecil, dan mendarat dengan aman di lokasi yang ditentukan.
2. Tantangan Regulasi: Amazon harus bekerja sama dengan otoritas penerbangan untuk mendapatkan izin dan memastikan keamanan operasi drone.
3. Tantangan Teknis: Amazon harus mengatasi tantangan teknis seperti daya tahan baterai drone, navigasi di lingkungan perkotaan, dan penanganan kondisi cuaca yang buruk.
4. Potensi Dampak: Pengiriman drone dapat mempercepat waktu pengiriman, mengurangi biaya, dan meningkatkan akses ke daerah terpencil.

Studi kasus ini menunjukkan bagaimana Amazon memimpin dalam inovasi logistik dengan mengembangkan teknologi drone. Meskipun masih ada tantangan yang harus diatasi, pengiriman drone memiliki potensi untuk mengubah cara pengiriman barang di masa depan.

## Metode yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam Studi kasus "Amazon's Drone Delivery: A Case Study of Technological Innovation in Logistics" menggunakan metode studi kasus. Metode ini melibatkan analisis mendalam terhadap suatu fenomena atau kasus tertentu untuk memahami kompleksitas dan implikasinya.

Dalam studi kasus ini, metode studi kasus diterapkan dengan:

Mengumpulkan data dari berbagai sumber: Peneliti mengumpulkan informasi tentang program Prime Air Amazon dari sumber-sumber seperti laporan perusahaan, artikel berita, dan wawancara dengan para ahli.

Menganalisis data secara kualitatif dan kuantitatif: Peneliti menganalisis data yang terkumpul untuk mengidentifikasi inovasi teknologi, tantangan regulasi dan teknis, serta potensi dampak dari pengiriman drone.

Menarik kesimpulan dan memberikan rekomendasi: Berdasarkan analisis, peneliti menarik kesimpulan tentang keberhasilan dan tantangan program Prime Air, serta implikasinya bagi industri logistik dan e-commerce.

Dengan menggunakan metode studi kasus, penelitian ini memberikan pemahaman yang komprehensif tentang pengembangan dan penerapan teknologi drone dalam logistik, serta implikasinya bagi masa depan pengiriman barang.

# BAB III PENUTUP

## Kesimpulan

Logistik dalam perdagangan internasional memainkan peran yang sangat penting dalam memastikan kelancaran aliran barang, informasi, dan uang di sepanjang rantai pasok global. Penerapan logistik yang efektif dan efisien memberikan berbagai manfaat signifikan bagi perusahaan, termasuk pengurangan biaya operasional, peningkatan efisiensi dan layanan pelanggan, fleksibilitas yang lebih besar, serta keunggulan kompetitif di pasar global.

Jenis-jenis logistik dalam perdagangan internasional, seperti logistik inbound, logistik outbound, logistik terbalik, dan logistik pihak ketiga (3PL), masing-masing memiliki karakteristik dan fungsi spesifik yang mendukung berbagai aspek operasi bisnis. Selain itu, logistik internasional dan logistik hijau semakin penting dalam konteks globalisasi dan kesadaran lingkungan yang meningkat.

Manfaat utama dari penerapan logistik dalam perdagangan internasional mencakup efisiensi operasional, peningkatan layanan pelanggan, fleksibilitas adaptasi terhadap perubahan pasar, pengelolaan risiko yang lebih baik, diferensiasi pasar, peluang ekspansi bisnis, serta kepatuhan terhadap regulasi lingkungan dan standar internasional. Peningkatan visibilitas dan kontrol melalui teknologi logistik modern juga memainkan peran penting dalam mengoptimalkan kinerja rantai pasok.

## Saran

Untuk mengoptimalkan operasi logistik dalam perdagangan internasional, perusahaan harus berinvestasi dalam teknologi logistik modern, seperti sistem manajemen rantai pasok dan pelacakan real-time, serta mengadopsi praktik logistik hijau untuk mengurangi dampak lingkungan. Selain itu, penting untuk memberikan pelatihan berkelanjutan kepada karyawan, menjalin kemitraan strategis dengan penyedia layanan logistik pihak ketiga, dan memastikan kepatuhan terhadap perubahan regulasi internasional. Manajemen risiko yang proaktif juga harus menjadi prioritas untuk mengurangi dampak gangguan logistik, sehingga perusahaan dapat meningkatkan efisiensi, layanan pelanggan, dan menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Chopra, S., & Meindl, P. (n.d.). *Supply chain management : strategy, planning, and operation*.

Kenea Amentae, T., Gebresenbet, G., & Ljungberg, D. (2015). Characterizing Milk Supply and Marketing Chains and Losses in Wolmera and Ejere Districts of Ethiopia. *Journal of Service Science and Management*, *08*(06), 823–843. https://doi.org/10.4236/jssm.2015.86084

Oleh, S. (n.d.). *PENGARUH KOMPENSASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PT TRANS SRIWIJAYA LOGISTIK*.